

**ANALISIS TINGKAT KUALITAS *E-LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X MENGGUNAKAN
QUALITY MATTERS RUBRIC (QMR) EDISI KE-5 DI SMA
ADABIAH PADANG**

SKRIPSI



**SABNA EFRIZON
NIM.18031170/2018**

**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Tingkat Kualitas *E-learning* pada Pembelajaran Biologi Kelas X Menggunakan *Quality Matters Rubric (QMR)* Edisi Ke-5 di SMA Adabiah Padang

Nama : Sabna Efrizon

NIM : 18031170

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

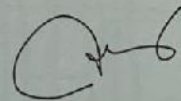
Padang, 11 Agustus 2022

Mengetahui
Ketua Departemen Biologi

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed
NIP. 197508152006042001



Relsas Yogica, M.Pd
NIP. 199006022015041004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Sabna Efrizon
NIM : 18031170
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS TINGKAT KUALITAS E-LEARNING PADA PEMBELAJARAN
BIOLOGI KELAS X MENGGUNAKAN QUALITY MATTERS RUBRIC (QMR)
EDISI KE-5 DI SMA ADABIAH PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

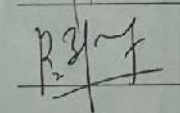
Ketua : Relsas Yogica, M.Pd



Anggota : Drs. Ardi, M.Si



Anggota : Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

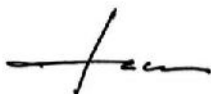
Nama : Sabna Efrizon
NIM/TM : 18031170/2018
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "Analisis Tingkat Kualitas *E-learning* pada Pembelajaran Biologi Kelas X Menggunakan *Quality Matters Rubric (QMR)* Edisi Ke-5 di SMA Adabiah Padang" adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan aras tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 November 2022

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M., Biomed.
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan



Sabna Efrizon
NIM. 18031170

ABSTRAK

Sabna Efrizon, 2022. “Analisis Kualitas *E-learning* pada Pembelajaran Biologi Kelas X Menggunakan *Quality Matters Rubric* (QMR) Edisi Ke-5 Di SMAS Adabiah Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

E-learning adalah suatu sistem pembelajaran berbasis elektronik. Sistem inilah yang dibutuhkan dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan *e-learning*, pembelajaran bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja, namun semua tergantung pada keperluan pendidik dan peserta didik, serta perangkat yang memadai. Kualitas *e-learning* sangat perlu diperhatikan, karena sejalan dengan kualitas *e-learning* yang baik maka tujuan dari pendidikan juga akan tercapai dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan di SMAS Adabiah Padang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *e-learning* pada pembelajaran biologi yang ada di SMA Adabiah Padang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *Quality Matters Rubric* (QMR) Edisi ke-5. Data penelitian di analisis secara kualitatif untuk menentukan kualitas *e-learning* yang dengan kriteria kualitas sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas *e-learning* maka di SMA Adabiah sebesar 16% dengan kualitas sangat rendah, berdasarkan tabel interpretasi nilai tersebut sudah menunjukkan kualitas *e-learning* sangat rendah.

Keywords: Pendidikan, Pembelajaran, *E-learning*, *Quality Matters Rubric*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, dengan karunianya serta berkat limpahan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW. Penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Kualitas *E-learning* pada Pembelajaran Biologi Kelas X Menggunakan *Quality Matters Rubric (QMR)* Edisi Ke-5 Di SMAS Adabiah Padang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat yang memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis bisa mendapatkan dukungan moral dan materi, serta bantuan ilmu, pengalaman dan motivasi dari beberapa pihak berikut.

1. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan, saran, bantuan serta motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si dan Ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd selaku dosen penanggap yang memberikan masukan, saran, bantuan serta motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Alm. Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang mendampingi penulis selama menjadi mahasiswa.
4. Pimpinan beserta dosen, karyawan/ti dan laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.

5. Ibu Mila Karmila, M.Pd selaku guru di SMA Adabiah Padang yang membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Kepala Sekolah beserta Materi Guru dan Karyawan/ti SMA Adabiah Padang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa serta pihak lain yang telah mendukung peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap pekerjaan tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, 19 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian Relevan	12
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel.....	18
D. Definisi Istilah.....	19
E. Variabel dan Data Penelitian	20

F. Intsrumen Penelitian	20
G. Prosedur Penelitian	21
H. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan	27
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>E-learning</i> Pembelajaran Biologi SMAS Adabiah Padang	15
2. Interpretasi Kriteria Penilaian	20
3. Tabel Pencapaian Komponen pada Standar Umum 1	23
4. Tabel Pencapaian Komponen pada Standar Umum 2	28
5. Tabel Pencapaian Komponen pada Standar Umum 3	31
6. Tabel Pencapaian Komponen pada Standar Umum 4	34
7. Tabel Pencapaian Komponen pada Standar Umum 5	38
8. Tabel Pencapaian Komponen pada Standar Umum 6	41
9. Tabel Pencapaian Komponen pada Standar Umum 7	44
10. Tabel Pencapaian Komponen pada Standar Umum 8	48
11. Rubrik Penilaian <i>E-learning</i> SMAS Adabiah Padang ..	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Wawancara Guru	59
2. Hasil Wawancara Guru	60
3. Lembar Instrumen <i>Quality Matters Rubric</i> (Berbahasa Inggris)	61
4. Penilaian <i>E-learning</i> SMA Adabiah Padang Menggunakan <i>Quality Matters Rubric</i> (QMR) Edisi Ke-5 (Berbahasa Indonesia)	92
5. Surat Pernyataan Interpreter.....	151
6. <i>Homepage E-learning</i> Biologi Kelas X SMA Adabiah Padang	152
7. Kriteria Penilaian Kualitas <i>E-learning</i>	154
8. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Fakultas	155
9. Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas	156
10. Surat Keterangan Izin Penelitian dan Sekolah	157
11. Dokumentasi Penelitian	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara membentuk kebijaksanaan, moralitas dan tanggung jawab. Pendidikan dapat membentuk sikap, pengetahuan dan kemampuan yang optimal. Pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri, masyarakat, bangsa dan negara. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fadlillah (2017: 22) bahwa untuk meraih tujuan pendidikan maka pendidik dan peserta didik harus melaksanakan pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah proses menata lingkungan sekitar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Sebagaimana Lufri (2007: 1) menjelaskan pada pembelajaran ada upaya untuk membawa peserta didik mendapatkan ilmu melalui aktivitas antara pendidik dengan peserta didik, dan antar peserta didik.

Pendidikan yang diwujudkan dalam proses pembelajaran berfungsi memberikan pelayanan individu dan kelompok peserta didik. Pelayanan tersebut dapat dilakukan di dalam ruangan kelas dalam wujud tatap muka langsung,

maupun melalui suatu *platform* pembelajaran *online*, sehingga memungkinkan peserta didik belajar pada tempat masing-masing tanpa harus *face to face* di kelas. Pembelajaran seperti ini dapat diformulasikan dalam bentuk *e-learning* (Baktiyar *et al.*, 2020: 268).

E-learning adalah suatu sistem pembelajaran berbasis elektronik. Sistem inilah yang dibutuhkan dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan *e-learning*, pembelajaran bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja, namun semua tergantung pada keperluan pendidik dan peserta didik, serta perangkat yang memadai. *E-learning* memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui komputer di tempat masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan *e-learning*, pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif, sehingga memungkinkan untuk pembelajaran terbuka dan elastis (Bintaro & Kusir, 2018: 54). Sebagaimana Hernawati (2016: 123) menjelaskan pembelajaran menggunakan *e-learning* mempermudah peserta didik secara mandiri untuk menguasai dan memahami materi pembelajaran.

Salah satu sekolah menengah yaitu SMA Adabiah Padang telah menggunakan *e-learning*. *E-learning* yang digunakan di SMA Adabiah Padang adalah *Geschool*, pada tautan <https://smasumbar.geschool.net/>. *Geschool* ini sangat berfungsi pada saat pandemi seperti beberapa saat yang lalu. Dengan *Geschool* guru dapat melaksanakan *remote learning*, dimana peserta didik dapat mengunduh bahan ajar dari guru, dan juga dapat mengunggah tugas mandiri (Anggraini, 2021: 5).

E-learning selayaknya memiliki kualitas yang sama dengan kualitas pembelajaran luar jaringan (tatap muka di kelas). Kualitas suatu *e-learning* sangat diperlukan karena *e-learning* dapat mempengaruhi tingkat efektifitas dan fleksibilitas suatu pembelajaran (Setyarini, 2015). Sebagaimana Julaeha (2007: 93-94) menjelaskan penilaian dari kualitas *e-learning* ini berdasarkan komponen yang ada di dalam *e-learning*. Apakah sudah sangat layak digunakan pendidik dan peserta didik atau belum. Pembelajaran yang menggunakan *e-learning* dirancang sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Rancangan tersebut mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, sampai tindak lanjut hasil pembelajaran. Persiapan ini tentu juga harus sama dengan pembelajaran dalam jaringan (*daring/ online*). Agar kita dapat mengetahui seberapa tinggi pencapaian tujuan pembelajaran, ketertarikan, serta tingkat utilitas *e-learning Geschool*.

Geschool di SMA Adabiah Padang belum pernah dinilai kualitasnya. Sampai saat ini *Geschool* tersebut hanya digunakan, tanpa diketahui kualitasnya sebagai sistem pembelajaran. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ibu Mila Karmila, M.Pd., salah satu guru biologi yang ada di SMA Adabiah Padang, masalah *e-learning* di sekolah ini adalah tidak adanya kolom untuk unggah (*upload*) tugas, tidak ada kolom untuk memeriksa kehadiran peserta didik (absen, hadir, izin, dan sakit), sementara *e-learning* yang layak itu seharusnya ada fitur untuk unggah tugas dan fitur pengecekan kehadiran peserta didik. Masalah lain dari *e-learning* ini adalah tidak adanya fitur *video conference* (pertemuan secara tatap muka menggunakan video) yang mana fitur ini sangat berguna untuk

kegiatan diskusi dalam pembelajaran biologi seperti materi protista pada KD 4.6 tentang menyajikan laporan hasil pengamatan peserta didik dalam melakukan pengamatan di laboratorium. Saat ini kondisi tidak memungkinkan peserta didik untuk melakukan pengamatan di laboratorium. Dengan adanya fitur video *conference* pada *e-learning*, peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik secara tatap muka melalui daring. Fakta tersebut didukung oleh hasil observasi selama peneliti PLK di sekolah tersebut.

Beberapa penelitian tentang kualitas *e-learning* yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain adalah Mustika & Nadela (2021: 1-4) tentang penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran daring. Mereka menyimpulkan bahwa sistem pembelajaran yang dibangun sangat sederhana dan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Pada penelitian Novianti (2019: 122-132) disimpulkan bahwa penggunaan integrasi model *Delone & McLean* (D&M) dan *Use of Technology* (UTAUT) untuk mengukur kualitas sistem *e-learning*, tidak bisa digunakan untuk menaksir keinginan pengguna, karena layak tidak layaknya sistem *e-learning* yang sudah dilaksanakan peserta didik dan pendidik tetap perlu sebagai penyokong pembelajaran. Pada penelitian Darwi & Efrizon (2019: 25-30) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan metode EUCS diuji ini melihat tingkat kenyamanan dalam penggunaan, metode ini dinilai layak oleh pengarang untuk memenuhi penelitian pada bentuk pemberitahuan *e-learning* di elektronika FT UNP. Penelitian yang dilakukan oleh Setyarini (2015) menunjukkan bahwa *e-learning* selayaknya memiliki kualitas yang sama dengan kualitas pembelajaran luar jaringan (tatap muka di kelas). Kualitas suatu *e-*

learning sangat diperlukan karna *e-learning* dapat mempengaruhi tingkat efektifitas dan fleksibilitas suatu pembelajaran. Jadi kekurangan dari instrumen *QMR* ini menilai hal yang tampak pada suatu *e-learning*, tanpa mengetahui spesifikasi dari suatu *e-learning*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sasmito (2010: 80-81) menunjukkan bahwa keberadaan *e-learning* saat ini bertambah seiring dengan kepentingan pendidikan. Sehingga kualitas *e-learning* sangat perlu diperhatikan, karena sejalan dengan kualitas *e-learning* yang baik maka tujuan dari pendidikan juga akan tercapai dengan baik. *E-learning* yang baik akan sering diminati dan menjadi media utama yang selalu ditinjau oleh penggunanya. Cara upaya *e-learning* selalu ditinjau adalah dengan memudahkan penyajian kontennya yang mudah dimengerti atau dipelajari. Sehingga dengan memudahkan penyajiannya, tinjauan dari pengguna akan meningkat yang akhirnya tujuan dari *e-learning* akan tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti telah meneliti tingkat kualitas *e-learning* berupa *Geschool* pada pembelajaran biologi di SMA Adabiah Padang. Tingkat kualitas *Geschool* tersebut diukur dengan menggunakan instrumen *QMR*.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kualitas *e-learning* pada pembelajaran biologi kelas X menggunakan *Quality Matters Rubric (QMR)* edisi ke-5 di SMA Adabiah Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas *e-learning* pada pembelajaran biologi kelas X menggunakan *Quality Matters Rubric (QMR)* edisi ke-5 di SMA Adabiah Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Memudahkan pendidik mengajar menggunakan *e-learning*.
2. Memudahkan peserta didik mendapatkan informasi dari pendidik.
3. Meningkatkan interaksi pendidik dan peserta didik.
4. Manfaat penelitian bagi peneliti sendiri, dapat menambah pengalaman dalam menganalisis tingkat kualitas *e-learning*.
5. Manfaat peneliti bagi peneliti lain, dapat menjadikan sumber informasi yang baru.